

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Setiap perlakuan penggunaan jenis laru A1, A2, A3 dan A4 menunjukkan ada berpengaruh terhadap cemaran logam Pb, Cu dan Zn.
2. Hasil uji cemaran logam Pb menunjukkan rerata A1 = 0,02 ppm; A2 = 0,11 ppm; A3 = 0,46 ppm; A4 = 0 ppm. Ini menunjukkan cemaran logam Pb pada tiap perlakuan masih dibawah ambang batas SNI. Hal ini sesuai dengan (SNI 01-3743-1995) bahwa batas cemaran logam Pb maksimal 2,0 mg/kg. Hasil uji cemaran logam Cu menunjukkan A1 = 3,05 ppm; A2 = 2,12 ppm; A3 = 2,73 ppm; A4 = 2,61 ppm. Ini menunjukkan cemaran logam Cu pada tiap perlakuan masih dibawah ambang batas SNI. Hal ini sesuai dengan (SNI 01-3743-1995) bahwa batas cemaran logam Cu 10,0 mg/kg. Hasil uji cemaran logam Zn menunjukkan A1 = 0,22 ppm; A2 = 0,25 ppm; A3 = 0,09 ppm; A4 = 0,15 ppm. Ini menunjukkan cemaran logam Zn pada tiap perlakuan masih dibawah ambang batas SNI. Hal ini sesuai dengan (SNI 01-3743-1995) bahwa batas cemaran logam Zn 40,0 mg/kg.
3. Gula kelapa cetak aman dikonsumsi didasarkan oleh standard SNI.

B. Saran

Adapun saran yang harus diperhatikan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya melakukan penelitian terhadap cemaran logam Nira yang akan diproduksi menjadi beberapa bahan pangan lainnya.

2. Bagi pengrajin gula kelapa cetak ini lebih baik meminimalisir penggunaan alat-alat pengolahan gula kelapa cetak berbahan aluminium, besi ataupun sejenisnya.